

Those Loved by God. Yang Dikasihi Oleh Allah

Part Two

February 5, 2006

Romans 1:6-7, "6 among whom you also are the called of Jesus Christ; 7 to all who are beloved of God in Rome, called as saints: Grace to you and peace from God our Father and the Lord Jesus Christ."

"Kamu juga termasuk diantara mereka, kamu yang telah dipanggil menjadi milik Kristus. Kepada kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil dan dijadikan orang-orang kudus: Kasih karunia menyertai kamu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus."

Last week we focused on the phrase in verse 6, "the called of Jesus Christ." The Christians in Rome, and the Christians in Indonesia and Denver are "the called of Jesus Christ." I said that this means Christians are called **by God** to belong to Jesus Christ (Romans 8:30; 1 Corinthians 1:9); and that this call of God is not just an invitation, but is the kind of call that creates what it commands.

Minggu yang lalu kita membahas ayat 6, "mereka yang dipanggil menjadi milik Kristus." Orang-orang Kristen di Roma, dan orang Kristen di Indonesia dan di Denver semua dipanggil untuk menjadi milik Kristus, dan panggilan Allah bukan sekadar suatu undangan saja, melainkan ini adalah suatu panggilan yang menghasilkan apa yang dipanggil.

I closed the message with a reference to 2 Corinthians 4:4-6 where Paul says that the reason people do not see the truth of Christ in the gospel is that "the god of this world [Satan] has blinded the minds of the unbelieving so that they might not see the light of the gospel of the glory of Christ, who is the image of God". In other words, human unbelief and demonic blinding conspire to make the gospel look like a stumbling block or like foolishness (1 Corinthians 1:23).

Saya menutup khotbah saya dengan membaca 2 Korintus 4:4-6 dimana Paulus menerangkan bahwa alasan mereka tidak melihat kebenaran Kristus di Injil ini adalah karena, "pikiran mereka telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah." Dengan kata lain, ketidakpercayaan manusia bersama dengan kebutaan kuasa gelap menyebabkan mereka lihat hanya batu sandungan atau kebodohan saja.

So how is it that anyone comes to faith? Paul said that two things were necessary. In 2 Corinthians 4:5 he says, "We preach . . . Christ Jesus as Lord, and ourselves as your bond-servants for Jesus' sake." **The first thing** needed is the preaching of Christ from a servant life. Christ must be preached and shown. No one can believe apart from the gospel.

Jadi bagaimana orang bisa menjadi percaya? Paulus mengatakan ada dua hal yang perlu. Di 2 Korintus 4:5 ia mengatakan, "Bukan diri kami yang kamu

beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus.” Jadi hal pertama yang dibutuhkan adalah pemberitaan Injil tentang Kristus dari kehidupan sebagai hamba. Kristus harus diberitakan dan dipertunjukkan. Tidak ada yang dapat percaya tanpa mendengar pemberitaan injil.

But Paul knows from painful experience, and so do many of you, that people whom we love hear the gospel and see the way we serve, but do not believe so as to be saved. Which is why Paul went on, in 2 Corinthians 4:6, to mention the **second thing** necessary for someone to come to faith. God himself must supernaturally give divine, spiritual light or sight to the heart.

*Namun Paulus mengerti dari pengalamannya sendiri yang pahit, dan anda juga pernah mengalami yang sama, bahwa orang-orang yang kita memberi firman Allah dan yang telah melihat cara kita melayani, tetap tidak percaya untuk diselamatkan. Sebab itu Paulus meneruskan dan di 2 Korintus 4:6 menyebut **hal kedua** yang diperlukan supaya seseorang mulai percaya. Allah sendiri harus memberi terang dan pengertian ilahi kedalam hati itu.*

And the effect of the call is that we no longer see the gospel as a stumbling block or as foolishness, but now we see "the Light of the knowledge of the glory of God in the face of Christ." In other words, what once looked stupid or boring or meaningless or irrelevant or weird now looks beautiful and precious and desirable, so that we freely reach out and embrace it.

Dan akibat dari panggilan ini adalah bahwa sekarang injil itu bukan kelihatan sebagai batu sandungan atau kebodohan lagi, melainkan sekarang kita melihat “terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus.” Dengan kata lain yang dulu itu kelihatannya bodoh atau jenuh atau tidak berarti atau aneh, sekarang kelihatannya sangat indah dan berharga dan menarik sehingga tanpa paksaan kita menerimanya dan merangkulnya.

God has spoken to our hearts so powerfully that we have been wakened from the sleep of unbelief, and our blind eyes have been opened to see Christ for who he really is, and our hardness of heart has been taken away, and we have been raised from spiritual death – just as Christ raised Lazarus by simply calling him – "Lazarus, come forth" (John 11:43).

Allah telah berbicara didalam hati kita dengan pengaruh dan kuasa yang begitu besar sehingga kita bangun dari tidur ketidakpercayaan, dan mata kita yang buta itu telah dibuka supaya kita bisa melihat Kristus dalam keadaan sebenarnya, dan kekerasan hati kita telah dihilangkan, dan kita telah dibangkitkan dari kematian rohani sama seperti Lazarus dibangkitkan Kristus di Yohanes 11: 43 dengan suara keras, “Lazarus marilah keluar!”

And the result of all of this is that now we are able to see the greatness of Jesus in the gospel and now we trust him and love him and value knowing him above all things.

Dan akibat semua ini adalah bahwa sekarang kita diberikan kemampuan untuk melihat kebesaran Yesus di dalam Injil dan sekarang kita percaya kepada-Nya, dan kita mengasihi-Nya dan kita menghargai-Nya diatas segalanya.

We live among the gentiles (as verse 6 says), but we belong to Jesus – and not the way a person belongs to the Democratic Party or to the Denver Athletic Club, but we belong to Jesus because of an omnipotent call of God that creates what it commands.

Kita hidup diantara orang-orang yang bukan Yahudi, seperti yang dikatakan ayat 6, namun kita telah menjadi milik Yesus, dan ini bukan seperti menjadi anggota suatu partai politik atau menjadi anggota suatu tempat olah raga seperti the Denver Athletic Club, bukan, kita sekarang menjadi milik Yesus karena suatu panggilan Allah yang mahakuasa yang menghasilkan apa yang dipanggilnya.

The Call Comes from God's Love for You. Panggilan itu berasal dari Allah yang mengasihi anda.

Now tonight I want to deepen and sweeten the experience of your call by showing you two things: that your call comes from the love of God which he has specifically for you; and that it ushers you into a realm of God's love that no one knows except those who receive it.

Malam ini saya ingin memperdalam pengalaman anda tentang panggilan Allah itu dengan memperlihatkan dua hal. Panggilan itu datang dari kasih Allah khususnya untuk anda dan panggilan itu memasukkan anda kedalam lingkungan kasih Allah yang tidak dapat dialami selain dari pada orang yang telah menerima kasih itu.

The reason I choose to stress this is simply because the next crucial word in our text is "loved by God." Verse 7: "to all in Rome who are **loved by God** and called to be saints: Grace to you and peace from God our Father and the Lord Jesus Christ."

Alasan mengapa saya ingin mementingkan hal ini adalah karena ungkapan berikutnya didalam ayat 7 ini adalah "yang dikasihi Allah." "Kepada kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil dan dijadikan orang-orang kudus, Kasih karunia menyertai kamu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus."

Now, what does this mean to be loved by God? I want to enlarge your vision of the love of God. For many people, the only way they have ever conceived of the love of God is that he loves the world, and therefore he loves everyone in the same way.

Nah, apakah artinya kita orang Kristen dikasihi Allah? Saya ingin supaya pandangan anda tentang kasih Allah itu diperluas. Untuk banyak orang, satu-satunya cara mereka mengerti kasih Allah itu adalah dalam pengertian bahwa Allah mengasihi seluruh dunia dan karena itulah Ia mengasihi semua orang dengan kasih yang sama.

And indeed God does love the world. Jesus said in Matthew 5:44-45, "Love your enemies . . . so that you may be sons of your Father who is in heaven; for He causes His sun to rise on the evil and the good, and sends rain on the righteous and the unrighteous." In other words, God's love is as broad and as general as the rising sun and the falling rain.

Dan memang Allah mengasihi dunia ini. Yesus sendiri mengatakan di Matius 5: 44-45, “Kasihilah musuhmu ..karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang disorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.” Dengan kata lain, kasih Allah itu lebar dan umum seperti matahari yang terbit dan hujan yang turun.

And John 3:16 says, "For God so loved *the world* that he gave his one and only Son, that whoever believes in him shall not perish but have eternal life."

Dan Yohanes 3:16 mengatakan, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

In other words, God offers eternal life to every person on this planet who will put his faith in Jesus, the Son of God. And it was the love of God that sent his Son so that offer could be made to the world.

Dengan kata lain, Allah menawarkan kehidupan kekal kepada setiap orang didunia ini yang percaya kepada Yesus, Anak Allah. Dan memang kasih Allah inilah yang mengirim Anak-Nya sehingga tawaran ini bisa diberikan kepada dunia.

God's Love for His Called Ones

But Paul means much more in Romans 1:7 when he writes, " . . . to all in Rome who are loved by God." Do you hear what he is saying? "Among all the people who live in Rome, I am writing to the ones loved by God!"

Namun arti Roma 1:7 itu jauh lebih besar daripada kasih umum itu ketika ia menulis: kepada mereka yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah. Apakah anda mengerti perkataan Paulus? Diantara semua orang yang tinggal di Roma, Paulus mengatakan, saya menulis hanya kepada mereka yang dikasihi Allah!

In other words, he is saying that those who are called by God to belong to Jesus Christ are loved by God in a special way! Paul does not want us to think that this love of God is the same love He has for every person on this earth.

Dengan kata lain, semua yang telah dipanggil Allah untuk menjadi milik Kristus dikasihi Allah dengan cara yang sangat khusus! Paulus ingin supaya kita semua mengerti bahwa kasih Allah ini bukan kasih yang sama untuk semua orang diseluruh dunia ini.

So the love of God for a Christian is much different from the love that God has for everybody in Rome – just like I would have in mind a different love when I say, "to my beloved Becky."

Jadi kasih Allah untuk orang Kristen itu sangat berbeda dengan kasih Allah untuk semua orang di Roma – sama seperti kasih yang saya maksud pada saat saya mengatakan, “Becky yang tercinta.”

I don't mean that there is no love in my heart for other people. But I mean I have a special love for Becky. I chose Becky to be my wife. And I made a covenant with her. And we sealed it with sacred vows. And God sealed it in heaven (Matthew 19:6). And now the love between Becky and I is utterly different from the love I have for any other woman or man.

Ini bukan berarti saya tidak mengasihi orang lain. Namun kasih saya terhadap Becky itu sangat khusus. Saya telah memilih Becky menjadi isteri saya. Dan saya telah membikin suatu perjanjian terhadap dia. Dan kita telah meteraikannya dengan janji yang kudus. Dan Allah telah meteraikannya di sorga.(Matius 19:6). Dan sekarang kasih diantara Baecy dan saya itu sangat berbeda dibandingkan kasih saya terhadap pria atau wanita lain.

Do you realize now that God loves Christians, who are called of Jesus Christ" with a special covenant love? Scripture tells us that God does love to the whole world, but that He has chosen his bride, the church, "the called of Jesus Christ." Do you begin to realize that God loves you, the Christian, with a special, precious, covenant love?

Apakah anda sekarang sadar bahwa Allah mengasihi orang Kristen , yang dipanggil Kristus Yesus dengan suatu kasih yang khusus berdasarkan perjanjian-Nya? Alkitab mengatakan bahwa Allah mengasihi seluruh dunia, namun Ia telah memilih pengantin perempuan bagi Dia sendiri, yaitu gereja-Nya, mereka yang dipanggil Yesus Kristus. Apakah anda sekarang sadar bahwa Allah mengasihi anda, seorang Kristen, dengan kasih yang khusus, yang berharga dan yang berdasarkan janji yang tidak akan diputuskan untuk anda?

God's Love that Puts the Fear of God in the Heart. *Kasih Allah akan memberikan ketakutan ilahi dalam hati kita.*

Implied in the very wording of verse 7, "to all who are beloved of God in Rome," is the fact that God will put fear in our heart. You may not see it so clearly here. So let me give you the bigger Biblical picture very briefly.

Termasuk dalam kata-kata ayat 7 yang mengatakan, "kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah", adalah suatu fakta bahwa Allah sendiri akan membikin kita takut akan Dia. Anda pada saat ini tidak bisa melihatnya, Jadi marilah sebentar saya akan memberikan anda gambaran Alkitab yang lebih luas.

In the Old Testament, God promised that someday he would make what he called a "new covenant" with his people, an everlasting covenant. **Jeremiah 31:31,33** says, "Behold the days are coming, declares the Lord, when I will make a new covenant with the house of Israel and the house of Judah. I will put my law within them, and I will write it on their hearts."

*Di Perjanjian Lama, Allah telah menjanjikan bahwa pada suatu hari Ia akan memberikan umat-Nya suatu perjanjian baru yang kekal. **Yeremia 31:31,33** mengatakan, "Sesungguhnya akan datang waktunya, demikianlah firman Tuhanm Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda. Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka."*

And the wonder of this covenant is that in it the love of God does not just offer safety to people, but promises to keep them safe from destruction. For example, in **Jeremiah 32:40** God promises, "I will make with them an everlasting covenant, that I will not turn away from doing good to them; and I will put the fear of Me in their hearts so that they will not turn from Me."

*Dan keajaiban perjanjian ini adalah bahwa kasih Allah bukan saja memberikan keselamatan kepada umat-Nya, namun juga menjanjikan mereka jaminan kekal dari kebinasaan. Contoh di **Yeremia 32:40** Allah berkata, "Aku akan mengikat perjanjian kekal dengan mereka, bahwa aku tidak akan membelakangi mereka, melainkan akan berbuat baik kepada mereka, Aku akan menaruh takut kepada-Ku ke dalam hati mereka, supaya mereka jangan menjauh dari pada-Ku."*

Do you see what kind of love this is? This is more than the general love of invitation and offer. This is a love that "puts the fear of God in the heart". This is the kind of love that works powerfully "so that we will not turn from God." It is a special love. This is the new covenant.

Apakah anda mengerti sekarang kasih ini seperti apa? Ini jauh lebih besar daripada penawaran untuk percaya. Ini adalah kasih yang "menaruh takut kepada Allah dalam hati kita". Ini adalah kasih yang begitu berpengaruh sehingga kita "tidak akan menjauh dari pada Allah." Ini adalah kasih yang khusus, ini merupakan perjanjian yang baru.

Now when Jesus comes into the world, He comes to die and purchase the privileges of this new covenant for us with his blood. So in Luke 22:20, Jesus says, at the Last Supper, "This cup which is poured out for you is the **new covenant in My blood.**"

*Dan ketika Yesus datang ke dunia ini, Dia datang untuk mengorbankan diri dan membeli hak istimewa dari perjanjian baru itu untuk kita dengan darah-Nya. Jadi di Lukas 22:20, Tuhan Yesus mengatakan, "Cawan inilah adalah **perjanjian baru oleh darah-Ku**, yang ditumpahkan bagi kamu."*

So the blood of Jesus, in a very special way, was poured out to secure the promises of Jeremiah 32:40 – that God will put the fear of him in our hearts and keep us from turning away from him. This is proof of a very special and precious love, Amen?

Jadi darah Yesus, dengan cara yang istimewa, telah dicurahkan untuk menanggung perjanjian Yeremia 32:40 – bahwa Allah akan menaruh takut akan Dia didalan hati-hati kita, supaya kita tidak lagi akan menjauhkan diri dari pada-Nya. Inilah bukti dari kasih yang sangat khusus dan berharga, Amin?

All of us need to be reminded of this daily. To know that you are loved in this way is the very heart of Christian assurance. That God has called me, that he has shone in my heart to give the light of the gospel of the glory of Christ, that he will work omnipotently to keep me, and bring me to everlasting glory – this is what it means to be "the beloved of God."

Kita semua harus mengingat hal ini setiap hari. Pengetahuan bahwa kita dikasihi sebegitu besar adalah dasar jaminan kekal orang Kristen. Bahwa Allah sendiri

telah memanggil saya, dan telah membuat terang-Nya bercahaya didalam hati saya supaya saya mendapat terang kemuliaan Kristus, dan bahwa Dia akan bekerja secara mahakuasa untuk menjamin kemuliaan yang kekal bagi saya, inilah pengertian dari istilah “yang dikasihi Allah”.

"Who Can Separate Us from the Love of Christ?"

This love is further illustrated in Romans 8:35 where Paul asks, "Who will separate us from the love of Christ?" In other words, "Is there any way that Jeremiah 32:40 and the new covenant will be broken or nullified in the life of "those loved by God"?

Kasih ini diperlihatkan lagi di Roma 8:35 dimana Paulus menanyakan, “Siapakah akan memisahkan kita dari kasih Kristus?” Dengan kata lain, “Apakah ada kemungkinan perjanjian baru dari Yeremia 32:40 akan dipecahkan atau dihilangkan dalam kehidupan orang-orang yang dikasihi Allah?”

Paul asks in Romans 8:35, "Shall tribulation, or distress, or persecution, or famine, or nakedness, or danger, or sword [separate us from the love of Christ]?" And he answers in verse 37, "No, in all these things we are more than conquerors **through Him who loved us.**"

Paulus menanyakan di Roma 8:35, “Apakah penindasan atau kesesakan atau penganiayaan atau kelaparan atau ketelanjangan atau bahaya atau pedang akan memisahkan dari kasih Kristus? Dan dia menjawab pertanyaannya sendiri di ayat 37, “Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.”

Notice what keeps us always connected to the love of Christ: we are kept from separation "through Him who loved us." God through verse 37 answers: Nothing will separate us! And the reason is that there is nothing that can defeat Him, God, who loves us."

Perhatikanlah apa yang selalu menghubungkan kita kepada kasih Kristus, kita tidak mungkin terpisah karena Dia yang mengasihi kita. Allah sendiri di ayat 37 menjawab, Tidak ada sesuatu pun yang dapat mengalahkan-Nya, Allah yang mengasihi kita!

Romans 8:38-39 again attributes our eternal security to the power of the love of God in our lives: "For I am convinced that neither death, nor life, nor angels, nor principalities, nor things present, nor things to come, nor powers, nor height, nor depth, nor any other created thing, **will be able to separate us from the love of God**, which is in Christ Jesus our Lord."

*Roma 8:38-39 sekali lagi menegaskan bahwa jaminan kekal kita adalah karena kuasa dari kasih Allah dalam kehidupan kita. “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang diatas maupun yang yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, **tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah**, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.*

This is the love of God for his bride, his chosen people, you and me. He calls us from death to life, and he keeps us from falling away. And, as Romans 8:30 says, He will continue this to bring us to glory in heaven. "Those whom he called he justified, and those whom he justified he glorified."

Inilah kasih Allah bagi pengantin perempuan-Nya, yaitu umat-Nya, anda dan saya. Dia memanggil kita dari kebinasaan menjadi hidup, dan Dia memastikan kita tidak akan jatuh. Dan seperti dikatakan di Roma 8:30, Ia akan meneruskan rencana-Nya dan pada akhirnya Ia akan memuliakan kita di sorga. "Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya, Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya."

This is what Paul means in Romans 1:7 when he says, "to all who are *beloved of God* in Rome." And it is what God means when he says to you Christians today: You are the called of Jesus Christ; you are my loved ones. I have chosen you for my own; I have justified you; I will keep you; I will work in you what is pleasing in my sight (Hebrews 13:21); nothing will separate you from me; because I love you with an everlasting love. You are my beloved.

Dan inilah yang dimaksud Paulus di Roma 1:7 pada saat ia mengatakan, "Kepada kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah." Dan itu juga maksud Tuhan pada saat Ia sekarang mengatakan kepada anda sebagai orang Kristen: Anda dipanggil Yesus Kristus, anda adalah kekasih-Ku, Aku telah memilih anda menjadi milik-Ku, Aku telah membenarkan anda, Aku akan memelihara anda, Aku akan mengerjakan didalam anda apa yang berkenan kepada-Ku, tidak ada sasuatupun yang akan memisahkan anda dari Aku karena Aku mengasihi anda dengan kasih yang kekal. Anda adalah kekasih-Ku.

O I hope that God would grant you to know this love. How many times have you felt unloved? Do you live your life working hard, doing the same routine day in and day out? Are you tired and feeling that nobody cares? Are you sick and feeling depressed?

Saya harapkan Tuhan mengizinkan anda untuk mengenal kasih seperti ini. Berapa kali anda merasa tidak ada yang mengasihi? Apakah anda bekerja keras setiap hari, melakukan hal-hal yang sama setiap hari? Apakah anda merasa lelah dan tidak ada yang memperdulikan anda? Apakah anda merasa sakit atau depresi?

Are you feeling unappreciated while you are working hard for God? Have you been criticized when you were serving God? Don't feel surprised; God is using these disappointments to grow you and to make you even stronger.

Apakah anda merasa kadang tidak dihargai selama anda bekerja keras untuk Tuhan? Apakah anda seirng dikritik pada saat anda melayani Allah? Jangan merasa heran, Tuhan itu memakai semua kekecewaan untuk mempertumbuhkan anda dan membuat anda malah lebih kuat.

If you are a Christian, I want you to feel this special love of God for you, this incredible love that will give you eternal security, that will give you strength when you are down, that will give you peace even when you are feeling sick and tired.

Dan jika anda menjadi orang Kristen, saya ingin supaya anda selalu akan merasakan kasih Allah yang spesial bagi anda, kasih yang begitu ajaib yang memberikan anda jaminan kekal, yang memberikan anda kekuatan pada saat anda menrasa down, dan yang memberikan anda kedamaian walaupun anda merasa sakit dan lelah.

Grasp this unfailing love of God and hold on to it. Savor it, feel it, experience it and rest in it. Be freed and serve radically because you know this and do not be afraid to take risks because you know this. Every thing that we do for the Lord requires sacrifice, but His love will give us confidence and ability, Amen?

Peganglah kasih setia Allah dan jangan lepaskan kasih itu. Mengecaplah kasih itu, rasakanlah kasih itu, alamilah kasih itu dan bersandarlah dalam kasih itu. Kasih itu akan membebaskan anda untuk melayani secara radikal tanpa ketakutan untuk mengambil resiko. Segala sesuatu yang kita lakukan bagi Tuhan memerlukan pengorbanan, namun Kasih-Nya akan memberikan kita keteguhan dan kemampuan, Amin?.

And spend the rest of your life telling it to everyone you know. Don't be afraid of rejection, they are not rejecting you because they just haven't been called yet. Don't ever give up, God will work to the very end and many have been saved at that last minute.

Dan ceritakanlah tentang kasih itu seumur hidup anda kepada siapapun yang mau mendengarnya. Jangan takut penolakan, mereka bukan menolak anda, mereka hanya masih belum dipanggil, Amin? Janganlah sekali-kali putus asa, Allah bekerja sampai pada saat terakhir dan banyak orang telah diselamatkan pada saat terakhir.

And if you do not yet know Him, ask to receive Jesus now. Is not God even now speaking to your heart? Is he not even now revealing the beauty and truth of Christ who died for sinners so that everyone who believes in him might be saved?

Dan jika anda masih belum mengenal Dia, mintalah untuk menerima Tuhan Yesus sekarang juga. Bukankah Tuhan sedang bicara kepada hati anda sekarang? Dan bukankah Tuhan pada saat ini telah memperlihatkan keindahan dan kebenaran Kristus yang telah mati untuk pendosa-pendosa supaya setiap orang yang percaya akan diselamatkan?

In a moment I will pray a simple prayer, and if you feel God calling, please pray this simple prayer with me. Don't hesitate; this is the most important decision you will ever make in your life, and it will have eternal consequences.

Sebentar lagi saya akan berdoa sederhana, dan jika anda merasa panggilan Allah, berdoalah bersama-sama. Jangan ragu-ragu, ini adalah keputusan yang paling penting seumur hidup anda, dan keputusan ini akan ada konsekwennya yang abadi.

Let us pray: Father in heaven, I know that I am a sinner and that I have sinned against you, forgive me of my sins and change me Lord so that I can follow You Jesus all my life. I want that Love that I just heard about, I need your special love oh God, without you

Lord, I cannot do anything, please come into my life, Oh Lord, In the name of Jesus, my Savior, Amen.

Marilah kita berdoa: Allah Bapa yang disurga, Aku tahu aku pendosa dan aku telah berdosa dihadapan Engkau, ampunilah aku dari dosa-dosaku dan rubahlah aku supaya aku dapat mengikuti Engkau ya Yesus seumur hidupku. Aku ingin mengenal kasih Allah yang baru aku dengar, Aku memerlukan kasih Allah yang khusus, oh Tuhan. Tanpa Engkau, Aku tidak dapat berbuat apa-apa, masuklah kedalam hidupku, Ya Tuhan , didalam nama Tuhan Yesus, Juruselamatku, Amin.